

Pemkot Depok Siap Vaksinasi Covid-19 Tenaga Medis Usia Lanjut

KOTA DEPOK (IM) – Pemkot Depok mengatakan telah siap melakukan vaksinasi Covid-19 terhadap tenaga medis yang berusia lanjut. Hal ini sehubungan dengan diterbitkannya izin darurat vaksin CoronaVac buatan Sinovac Biotech bagi kalangan 59 tahun ke atas oleh BPOM.

“Sekarang ini sudah bisa jalan, sudah ada surat edaran dari menkes (menteri kesehatan) yang sudah membolehkan,” ujar Kepala Dinas Kesehatan Kota Depok Novarita, Selasa (9/2).

Novita menyebutkan, 11.127 tenaga medis yang terdapat saat awal pengajuan vaksin CoronaVac untuk Depok sudah termasuk di dalamnya para tenaga medis lanjut usia. Di atas kertas, menurut Novarita, jumlah vaksin yang telah dikirim ke Depok sudah cukup buat disuntikan juga kepada tenaga medis lanjut usia.

Meskipun demikian, pihaknya tetap akan merapkan data tenaga medis ini sembari penyuntikan vaksin dapat berlangsung secara paralel. “Di dalam sistem informasi SDM kesehatan kan sudah ada juga nakes-nakes (tenaga kesehatan) lansia itu,” ujarnya.

“Kalau sudah ada (tenaga medis lanjut usia) yang daftar, ya tinggal menunggu disuntik. Sisanya mekanismenya sama. Kemarin yang masuk kategori tidak bisa (divaksinasi) karena usianya di atas 60, sekarang boleh, yang penting screening-nya masuk,” ujar Novarita menjelaskan.

Kasus Covid-19 di Depok sebagaimana di banyak wilayah di Indonesia belum menunjukkan tanda-tanda akan mereda.

Data per kemarin masih ada 4.488 pasien Covid-19 di Depok yang harus menjalani isolasi maupun dirawat di rumah sakit. • **ber**

Pemkot Bekasi Perpanjang Adaptasi Tatanan Hidup Baru

KOTA BEKASI (IM) – Pemerintah Kota Bekasi kembali memberlakukan perpanjangan ke tujuh Adaptasi Tatanan Hidup Baru masyarakat Produktif Aman Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).

Sebelumnya, Wali Kota Bekasi menerbitkan Surat Keputusan Nomor : 300/Kep.001-BPBD/I/2021 Tentang Perpanjangan ke Enam Adaptasi Tatanan Hidup Baru di Kota Bekasi.

Seperti diketahui, Virus Covid-19 belum juga menunjukkan tanda-tanda akan hilang dalam waktu dekat. Oleh sebab itu, Pemerintah Kota Bekasi telah mengambil langkah dengan kembali memberlakukan Adaptasi Tatanan Hidup Baru dengan harapan kepada masyarakat untuk tetap mengikuti aturan yang telah disepakati.

Berikut ini merupakan isi dari Surat Keputusan Wali Kota Bekasi Nomor : 300/Kep.53-BPBD/II/2021 Tentang Perpanjangan Ketujuh Adaptasi Tatanan Hidup Baru Masyarakat Produktif Aman Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) seperti dikutip dari siaran pers Humas Pemkot Bekasi, kemarin.

1. Perpanjangan Ketujuh Adaptasi Tatanan Hidup Baru Masyarakat Produktif Aman Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) di Kota Bekasi.

2. Adaptasi Tatanan Hid-

up Baru ini akan mulai berlaku mulai tanggal 3 Februari 2021 hingga dicabutnya keputusan Wali Kota ini.

3. Apabila dalam pelaksanaan ditemukan kasus positif Covid-19 maka Kecamatan dan/atau Kelurahan memberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Mikro.

4. Meningkatkan koordinasi dengan unsur Tentara Nasional Indonesia dan Kepolisian Republik Indonesia dalam melakukan pengamanan dan penanganan secara menyeluruh.

5. Pelaksanaan Adaptasi Tatanan Hidup Baru ini dilakukan di berbagai bidang di antaranya, Bidang Kesehatan, Bidang Pendidikan, Bidang Agama, Bidang Usaha Perdagangan, Bidang Jasa Kepariwisata, Hiburan Umum, Bidang Tempat Kerja, Tempat/Fasilitas Umum, dan Sosial Budaya harus memberlakukan protokol kesehatan.

6. Segala biaya yang timbul pada pelaksanaan perpanjangan ini akan dibebankan pada anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Bekasi dan/atau sumber dana lain yang sah sesuai perundang-undangan.

7. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan serta akan dilakukan perubahan apabila perlu. • **mdl**

4 | Metropolis

IDN/ANTARA



PENGHARGAAN ANUGERAH JURNALISTIK ADINEGORO

Enam wartawan penerima penghargaan Anugerah Jurnalistik Adinegoro 2020 foto bersama Wakil Gubernur DKI Jakarta Ahmad Riza Patria (keempat kanan) dan Sekjen PWI Mirza Zulhadi (keempat kiri) dalam acara puncak Hari Pers Nasional (HPN) 2021 di Ancol, Jakarta, Selasa (9/2). Keenam penerima Anugerah Jurnalistik Adinegoro 2020 tersebut, antara lain wartawan Majalah Tempo Devy Arnis dan tim (kiri) untuk kategori media cetak, wartawan Liputan6.com Jonathan Pandapotan Purba dan tim (kedua kiri) untuk kategori media siber, wartawan TV Trans7 Rivo Pahlevi dan tim (ketiga kiri) untuk kategori media televisi, wartawan RRI Banjarmasin Muhammad Aulia (ketiga kanan) untuk kategori radio, wartawan Harian Kompas Totok Wijayanto (kedua kanan) untuk kategori foto, dan karikaturis Indopos Muhammad Syaifuldin (kanan) untuk kategori karikatur.

Tak Lagi Gunakan PSBB, Jakarta Ikut Pusat Pakai Istilah PPKM Berbasis Mikro

Pemprov DKI Jakarta mengklaim bahwa dalam praktiknya telah melaksanakan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) berbasis mikro sejak lama.

JAKARTA (IM) – Pemerintah Provinsi DKI Jakarta tidak lagi menggunakan istilah pembatasan sosial berskala besar (PSBB), tapi ikut pemerintah pusat menggunakan istilah pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) berbasis mikro.

Hal tersebut tertuang dalam Keputusan Gubernur DKI Jakarta Nomor 107 Tahun 2021 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Berbasis Mikro yang ditandatangani Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan,

Senin (8/2).

“Menetapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Berbasis Mikro selama 14 (empat belas) hari terhitung sejak tanggal 9 Februari 2021 sampai dengan tanggal 22 Februari 2021,” tulis diktum kesatu Kepgub 107 tahun 2021 tersebut.

Pemprov DKI Jakarta mengklaim bahwa dalam praktiknya telah melaksanakan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) berbasis mikro sejak lama.

Dalam diktum kedua

dijelaskan PPKM berbasis mikro berlaku dan beriringan dengan beberapa perubahan penting terhadap ketentuan pengendalian penyebaran Covid-19 di DKI Jakarta. Aturan aturan pengendalian masih merujuk pada Peraturan Gubernur Nomor 3 Tahun 2021 dan Perda DKI Jakarta Nomor 2 Tahun 2020.

“Dalam pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat berbasis mikro sebagaimana dimaksud diktum kesatu, berlaku secara mutatis mutandis terhadap ketentuan pengendalian ketat berskala lokal dan penerapan protokol kesehatan Covid-19 sesuai dengan ketentuan Pasal 42 Peraturan Gubernur Nomor 3 Tahun 2021 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2020 tentang Penanggulangan Corona Virus

Disease 2019,” tulis Kepgub tersebut.

Sebelumnya, Anies juga menegaskan Pemprov DKI Jakarta akan memperpanjang PSBB sesuai dengan PPKM yang diperpanjang oleh pemerintah pusat.

“Saat ini kami masih terus menjalankan kebijakan PSBB seperti arahan PPKM pemerintah pusat yang akan kembali diperpanjang,” kata Anies Jumat (5/2) lalu.

Anies mengatakan, dalam masa PSBB yang diperpanjang, kegiatan dan segala protokol kesehatan tetap berlaku dan harus dijalankan secara kolektif. Dia juga menegaskan protokol kesehatan harus dilakukan setiap saat dan kapan saja dalam masa PSBB berlangsung.

“Bukan hanya di akhir pekan, bukan hanya di malam hari, karena virusnya tidak kenal waktu dan bisa menyebar terus menerus lewat siapapun juga,” kata Anies.

Untuk itu, kata Anies, masyarakat Jakarta harus terus mengingat tentang pentingnya menjaga protokol kesehatan dan tidak keluar rumah apabila tidak dalam keadaan genting.

“Atas kesadaran sendiri berdiam di rumah saja bila tidak ada keperluan yang mendesak, tidak ada keperluan yang mendasar,” ujar Anies.

Seperti diketahui PPKM saat ini kembali diperpanjang melalui Instruksi Menteri Dalam Negeri (Inmendagri) Nomor 3 Tahun 2021 terhitung 9-22 Februari 2021 mendatang.

Surat Inmendagri yang ditandatangani Menteri Dalam Negeri Tito Karnavian pada 5 Februari tersebut memuat tentang PPKM berbasis mikro dengan menekankan pembatasan ke tingkat RT.

Adapun beberapa perbedaan terlihat mencolok dalam PPKM berbasis mikro tersebut adalah pelonggaran bekerja di kantor (WFO) yang sebelumnya hanya diperbolehkan 25 persen kini menjadi 50 persen.

Begitu juga restoran yang sebelumnya hanya boleh melayani 25 persen pelanggan mereka untuk makan ditempat dari kapasitas, kini diperkenankan 50 persen.

Pelonggaran lainnya yaitu jam operasional pusat perbelanjaan yang semula dibatasi pukul 20.00 kini diperpanjang satu jam menjadi 21.00. • **osm**

Wagub DKI Sebut Penanganan Banjir di Pejaten Timur Harus Bebaskan Lahan

JAKARTA (IM) – Wakil Gubernur DKI Jakarta Ahmad Riza Patria menjelaskan, banjir di Pejaten Timur, Jakarta Selatan, disebabkan oleh banjir kiriman dari daerah hulu Jakarta.

“Yang ada di Pejaten Timur itu kan adanya banjir disebabkan karena aliran air yang datang dari Katulampa, yang dari daerah lain,” ujar Riza dalam rekaman suara yang diterima wartawan Senin (8/2).

Riza menjelaskan, akibat kiriman air yang berlebihan tersebut, terjadi peningkatan muka air, kemudian meluap ke pinggir sungai yang terdapat daerah rendah.

Seperti diketahui, sebagian besar wilayah Jakarta merupakan daerah rendah dibandingkan dengan daerah-daerah penyangga lainnya, seperti Depok dan Bogor. Oleh karena itu, air sungai yang melintasi Jakarta seringkali meluap dan menggenangi beberapa wilayah di Jakarta.

Sehingga memang ada daerah-daerah yang ketubelan dialiri sungai, terjadi luapan sehingga tergenang,” tutur Riza.

Politikus partai Gerindra ini juga mengatakan, perbedaan antara banjir kiriman dan banjir akibat hujan lokal adalah kecepatan penanganannya. Dia menjelaskan, banjir karena hujan lokal bisa diatasi dalam waktu tiga jam saja karena penanganannya berbeda dengan banjir karena luapan sungai. Baca juga: Banjir di Pejaten Timur, Damkar Evakuasi Puluhan Orang

“Kalau yang di pinggir sungai itu beda ya, itu memang perlu penanganan lebih komprehensif, lahannya harus dibebaskan, harus dibuat tanggul, harus dibuat sheet pile-nya, dan sebagainya,” tutur Riza.

Seperti diketahui, banjir menggenangi permukiman warga di Pejaten Timur, Jakarta Selatan, yang merupakan imbas meluapnya air dari Sungai Ciliwung, Senin (8/2). Setidaknya ada 13 kepala keluarga, terdiri dari 40 orang, yang dievakuasi akibat banjir tersebut.

Banjir Mulai Surut

Berdasarkan pantauan di lapangan, banjir yang sempat merendam kawasan Pejaten Timur, Pasar Minggu, Jakarta Selatan, mulai surut. Warga setempat mulai membersihkan rumah dan jalan dari sisa-sisa banjir berupa sampah dan lumpur.

Lurah Pejaten Timur Rasyid Darwis mengatakan, mayoritas kawasan Pejaten Timur sudah surut dari banjir. Ia menyebutkan, hanya sebagian rumah warga yang berdekatan dengan Sungai Ciliwung yang masih terendam air. “Kalau yang masih ada (terendam air) itu ada 4 RW, RW 005-008, dengan total 8 RT. Saat ini kan sudah mulai surut, jadi petugas kami siagakan untuk membersihkan lumpur dan sampah yang terbawa air,” ujar Rasyid kepada wartawan, Selasa (9/2).

Menurut Rasyid, proses pembersihan lumpur sisa banjir dilakukan oleh warga dan dibantu oleh unsur petugas penanganan prasarana sarana umum (PPSU), Satpol PP, dan pemadam kebakaran. Warga pun sudah mulai kembali ke rumah masing-masing untuk membersihkan lumpur. Sebelumnya diberitakan, banjir di Pejaten Timur terjadi di Jalan Masjid Al Makmur Gang Buntu RT 017 RW 007, Pejaten Timur, Pasar Minggu, Jakarta Selatan. Sejumlah warga memilih mengungsi dari wilayah yang terendam banjir. • **tim**

PENGUMUMAN

Sesuai dengan akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT FREYA HARUM ABAJI tertanggal 09 Februari 2021 Nomor 01 yang dibuat dihadapan HERNI GUNAWAN, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, maka terhitung sejak tanggal 09 Februari 2021 Perseroan telah dibubarkan.

Para pihak yang berkepentingan yang dimaksud menyelesaikan hutang-piutangnya dengan Perseroan, dapat menghubungi alamat dibawah ini, dengan menunjukkan bukti-bukti yang sah dalam jangka waktu 60 (enam puluh) hari sejak tanggal pengumuman :

DIAN FATMAYANTY
Jalan Kembang Keras Raya Nomor 25, Rukun Tetangga 005, Rukun Warga 002, Kelurahan Meruya Utara, Kecamatan Meruya, Kota Administrasi Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta.

Pengumuman ini dibuat untuk memenuhi ketentuan Pasal 147 dan Pasal 149 Undang-Undang Nomor 40/2007 tentang Perseroan Terbatas.
Jakarta, 09 Februari 2021
Likuidator



WARGA BERSIHKAN SISA BANJIR DI PEJATEN TIMUR

Warga bersama petugas kebersihan membersihkan endapan lumpur sisa banjir di kawasan Pejaten Timur, Pasar Minggu, Jakarta, Selasa (9/2). Banjir yang melanda permukiman warga di kawasan tersebut berangsur surut, dan warga mulai membersihkan rumah dari endapan lumpur sisa banjir.

Pemkot Bekasi Pastikan 80 Pompa Air Berfungsi Baik

KOTA BEKASI (IM) – Pemkot Bekasi memastikan 80 pompa air yang tersebar di permukiman dan bantaran kali berfungsi dengan baik. Pompa air tersebut dipersiapkan untuk mengantisipasi jika terjadi banjir kiriman dari hulu Kali Bekasi.

Kepala Bidang Sumber Daya Air Dinas (SDA) Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Bekasi Zainal Abidin mengatakan bahwa pompa air buka cuman ada di bantaran kali, tapi beberapa pompa ditempatkan di permukiman. Jumlah keseluruhan ada sekitar 80 pompa.

Beberapa tempat yang memiliki pompa air, yakni Pondok Gede Permai (PGP) Jatiasih, Kemang Ifi, Teluk Pucung, hingga kawasan Jatirasa. Kawasan tersebut diketahui sempat digenangi banjir yang terjadi pada Senin (8/2).

Menurut Zainal, pompa-pompa tersebut cukup efektif mengurangi banjir. Sebab

air yang merendam permukiman penduduk dapat segera dibuang ke aliran sungai dengan mudahnya. Cuma Zainal mengakui belum bisa memastikan seberapa cepat mesin pompa dapat mengurangi banjir.

“Ya situasional (waktunya). Kan tergantung curah hujan juga dibarengi dengan curah hujan tinggi di hulu dan hilir. Ya memang antrian cukup lama,” ujar Zainal.

Saat ini, Zainal dan jajarannya tengah melakukan pemantauan Kali Bekasi untuk mengantisipasi adanya kiriman air dari hulu.

“Akan termonitor terus,” kata Zainal.

Sebelumnya, Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Daerah (BNPBD) Kota Bekasi Agus Harpa mengatakan, ada 94 titik banjir di Kota Bekasi. Titik tersebut tersebar hampir di semua kecamatan yang ada di Kota Bekasi. • **osm**



LANTIK PERWAKILAN KADES TERPILIH

Bupati Bekasi, Eka Supria Atmaja (lima dari kanan) bersama Forkopimda setempat sebelum melantik perwakilan kepala desa terpilih di Gedung Diskominfosantik, Selasa (9/2). Pada kesempatan itu, Eka, tak lupa menyampaikan ucapan selamat Hari Pers Nasional 2021.

Salah Satu Kafe di Cengkareng Timur Ditutup Permanen oleh Satpol PP

JAKARTA (IM) – Kafe yang merangkap bar di Jalan Taman Mutiara Taman Palembang Blok A 17, Cengkareng Timur, Jakarta Barat, ditutup permanen oleh Satpol PP DKI Jakarta, Selasa (9/2). Kafe tersebut ditutup sebab melanggar peraturan daerah terkait ketertiban umum dan tidak memenuhi ketentuan protokol kesehatan yang seharusnya diterapkan dalam masa Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Jakarta.

“Kami tutup karena melanggar Perda nomor 8 tahun 2007 tentang ketertiban umum, Perda 18 tahun 2018 tentang kepariwisataan dan langgar PPKM atau PSBB,” kata Eko Saptono, koordinator lapangan yang bertugas dalam penutupan cafe tersebut, Selasa (9/2).

“Ditutup permanen, sampai batas waktu yang tidak ditentukan,” ujarnya.

Penutupan disaksikan oleh pemilik kafe, Johan. Kafe ditutup sekira pukul 10.30 WIB. Eko menjelaskan, sebelumnya Suku Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Jakarta

Barat telah memberikan surat panggilan ke pengadilan kepada pihak pengelola kafe terkait pelanggaran tersebut. Namun, tak ada pengelola yang memenuhi panggilan tersebut.

“Saat anggota kami periksa proses, pihak dari mereka kurang kooperatif. Saat dipanggil rekan kami dari Parekraf, (mereka) berhalangan dan kurang kooperatif,” lanjut Eko.

Lalu, Satpol PP menempel stiker segel di depan kafe dan menutupnya dengan garis satpol PP. • **ber**



PPKM MIKRO DI JAKARTA

Warga mengendarai motor di wilayah karantina saat pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) skala mikro hari pertama di kawasan Menteng, Jakarta, Selasa (9/2). Pemerintah mulai menerapkan PPKM skala mikro mulai 9-22 Februari 2021 untuk tujuh provinsi yakni DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, Yogyakarta, Jawa Timur, dan Bali.